

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

POLITEKNIK ACEH SELATAN



Kampus: Jalan Merdeka-Komplek Reklamasi Pantai

TAPAKTUAN-ACEH SELATAN

2011

BAB. I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Aceh Selatan untuk tahun 2011 – 2016 merupakan pedoman dasar dari usaha pengembangan institusi pendidikan tinggi Politeknik Aceh Selatan untuk masa yang akan datang dalam periode 5 tahun ke depan. Renstra ini merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Politeknik Aceh Selatan yang didasarkan pada cita-cita dan keinginan yang didasarkan pada hasil evaluasi diri dan pertimbangan terhadap berbagai perubahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Pedoman dasar ini dibuat, agar setiap perencanaan pengembangan institusi pendidikan ini selalu mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan didalam RENSTRA. Perubahan terhadap RENSTRA dapat saja dilakukan dalam periode waktu tertentu, dengan mempertimbangkan semua hal yang berhubungan dengan berbagai perubahan yang harus disesuaikan untuk kebutuhan pengembangan Politeknik Aceh Selatan.

RENSTRA yang menjadi pegangan bersama dalam membangun Politeknik Aceh Selatan, harus dapat diimplementasikan dalam berbagai usaha dan upaya dari setiap unsur yang bernaung dibawah institusi ini, sehingga diharapkan apa yang telah tercatat atau tertulis dalam dokumen RENSTRA merupakan pedoman atas kehendak, keinginan serta tujuan bersama dalam membangun masa depan sesuai dengan cita-cita dari seluruh elemen yang ada dalam civitas akademika Politeknik Aceh Selatan.

Penjabaran yang lebih detail dari RENSTRA ini dapat dilakukan pada setiap unit kegiatan dilingkungan Politeknik Aceh Selatan. Dokumen RENSTRA ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman pokok dalam menyusun program kerja/kegiatan operasional dalam mewujudkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Politeknik Aceh Selatan.

BAB II

RENCARA STRATEGIS (RENSTRA)

2.1. VISI DAN MISI

Politeknik aceh Selatan merupakan pendidikan tinggi vokasional yang melaksanakan program pendidikan Diploma III: Teknik Mesin, Teknik Komputer, Teknik Informatika dan Teknik Industri. Untuk mewujudkan pendidikan tinggi vokasional yang mengacu pada tiga pilar dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Politeknik Aceh Selatan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Politeknik UNGGULAN yang mampu bersaing secara Global di 2025.

Misi:

- Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Profesional yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia, Barang dan Jasa yang Berkualitas.
- Menghasilkan lulusan yang profesional/terampil dan ahli di bidangnya serta siap bersaing di pasar global berdasarkan kompetensi dunia Industri pada tingkat Nasional maupun Internasional.
- Menghasilkan lulusan yang mempunyai akhlak mulia dan berwawasan.
- Mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai etika, moral agama dan moral akademis.
- Mengembangkan riset terapan untuk melayani kebutuhan industri yang meliputi kebutuhan sumber daya manusia, konsultasi teknis dan penelitian.
- Berperan aktif dalam pengembangan profesi yang menunjang hubungan dengan dunia pendidikan.

Tujuan:

- a. Membuka dan menyelenggarakan program studi yang berbasis kepada kebutuhan tenaga ahli madya profesional (Diploma III) dan sarjana profesional (Diploma IV) khususnya pada industri-industri di Indonesia.

- b. Mempersiapkan lulusan Politeknik yang mampu bekerja sesuai dengan program studinya secara mandiri, maupun di bawah pengawasan dan bimbingan serta mempunyai tanggung jawab manajerial.

Dasar Pengembangan

- a. Politeknik berazaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Politeknik menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan khusus, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pendidikan profesional menekankan penerapan keahlian tertentu dan pembentukan kompetensi untuk menangani pekerjaan menurut praktek-praktek yang di akui dengan baik dalam bidang tertentu.
- d. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, daya nalar untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan di industri dan masyarakat.
- e. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan menjalin hubungan antara Politeknik dengan industri dan masyarakat melalui kerjasama teknik yang saling menguntungkan dan merupakan wahana belajar yang efektif bagi dosen dan mahasiswa.

2.2. KONDISI SAAT INI POLITEKNIK ACEH SELATAN

Politeknik Aceh Selatan berada di kota Tapaktuan, yang merupakan ibu kota kabupaten selatan. Politeknik Aceh Selatan di dirikan atas inisiatif dari masyarakat dan pemerintah daerah Aceh Selatan yang mendapat dukungan penuh dari pemerintah propinsi dan pemerintah pusat. Letak dan posisi geografis daerah ini yang berada di daerah perbatasan terluar yang berbatasan laut dengan negara lain (India, Srilangka dan thailand), serta sangat jauh dari ibu kota propinsi (600 Km). Daerah ini merupakan daerah yang sangat membutuhkan penguatan di sektor sumber daya manusia.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan kawasan yang sangat kaya sumber daya alam, khususnya dalam sektor pertambangan (emas, batubara, granit/marmer, pasir besi dan tembaga) yang saat ini di lapangan sedang aktif di ekspolarasi untuk di ekspor ke cina, malaysia dan negara lainnya. Begitu pula hal nya dengan kekayaan alam lainnya dalam sektor perikanan dan perkebunan yang memiliki potensi sangat besar.

Keberadaan Politeknik Aceh Selatan sangat strategis, karena dapat mendukung pembangunan sumber daya manusia di daerah Kabupaten Aceh Selatan maupun daerah

kabupaten lainnya yang bertetangga dan termasuk kawasan tertinggal dalam pembangunan seperti: di daerah kabupaten (Aceh Barat Daya, Aceh Barat, Nagan Raya, Gayo Lues, Aceh Tenggara, Aceh Tengah, Subulussalam dan Singkil) serta kabupaten di wilayah propinsi Sumatera utara yg berbatasan dengan kabupaten Aceh Selatan.

Politeknik Aceh Selatan sebagai politeknik yang baru berjalan 1 (satu) tahun, dimana kondisi kampus sekarang ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi fisik bangunan, fasilitas sarana dan prasarana, maupun segi kualitas sumber daya tenaga pengajar yang masih minim. Kondisi kampus yang kurang representatif dan bangunan yang kurang terpelihara tidak luput dari minimnya kondisi keuangan Politeknik Aceh Selatan yang saat ini masih sangat bergantung pada sumber pendanaan dari Pemerintahan Daerah. Akan tetapi hal ini diharapkan akan dapat berubah seiring dengan usaha dari pihak yayasan dan manajemen Politeknik Aceh Selatan serta Pemerintah kabupaten Aceh Selatan untuk melakukan perbaikan dan pembenahan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mengoptimalkan fasilitas pendidikan yang ada saat ini agar dapat membangun institusi pendidikan ini menjadi mandiri.

Memperhatikan potensi dan daya dukung daerah, maka Politeknik Aceh Selatan dinilai cukup potensial dan memiliki peluang yang besar dalam mendukung program pemerintah khususnya dalam mewujudkan MP3EI (Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Koridor Ekonomi Indonesia) terutama untuk Koridor Ekonomi Sumatra.

Politeknik Aceh Selatan juga sangat berpotensi dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang dapat mendukung pengembangan sumber daya energi baru terbarukan seperti PLTA, PLTB yang sekarang mulai dikerjakan dikawasan ini seperti di Kecamatan Kluet Selatan, serta PLTU yang sedang dalam tahap penyiapan fasilitas di Kabupaten tetangga yakni Kabupaten Nagan Raya. Disamping itu, Politeknik Aceh Selatan juga dinilai sangat mendukung pembangunan industri pertambangan, mengingat potensi SDA seperti batubatu (marmar, granit), emas, pasir besi, batubara, industri perikanan, pertanian/perkebunan dan kehutanan.

2.3. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

2.3.1. Tujuan dan Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka Politeknik Aceh Selatan memiliki sasaran dan strategi yang diharapkan dapat mencapai visi dan misinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan vokasi yang memiliki akses pasar terhadap kebutuhan tenaga kerja yang berasal dari politeknik. Peningkatan kemampuan keahlian dan kualitas yang lebih tinggi serta mempersiapkan mahasiswa memiliki mentalitas yang unggul dalam menghadapi persaingan kerja.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan agar dapat terus mendukung proses pendidikan yang memenuhi standar.
4. Mengembangkan sistem informasi dalam rangka mewujudkan proses pengelolaan manajemen informasi yang handal dalam operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Membangun kerjasama dengan stakeholder untuk dapat meningkatkan kepercayaan serta komunikasi yang intensif, untuk membangun citra dan peluang kerjasama yang saling bermanfaat.
6. Mengembangkan pengelolaan manajemen politeknik yang profesional yaitu sistem pengelolaan yang dapat memberikan kepuasan pada pengguna (cepat, tepat, teliti dan bertanggung jawab)

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka Politeknik Aceh Selatan memiliki sasaran yang diharapkan dapat mencapai visi dan misinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan vokasi yang memiliki akses pasar terhadap kebutuhan tenaga kerja yang berasal dari politeknik. Peningkatan kemampuan keahlian dan kualitas yang lebih tinggi serta mempersiapkan mahasiswa memiliki mentalitas yang unggul dalam menghadapi persaingan kerja.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan agar dapat terus mendukung proses pendidikan yang memenuhi standar.
4. Mengembangkan sistem informasi dalam rangka mewujudkan proses pengelolaan manajemen informasi yang handal dalam operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Membangun kerjasama dengan stakeholder untuk dapat meningkatkan kepercayaan serta komunikasi yang intensif, untuk membangun citra dan peluang kerjasama yang saling bermanfaat.

6. Mengembangkan pengelolaan manajemen politeknik yang profesional yaitu sistem pengelolaan yang dapat memberikan kepuasan pada pengguna (cepat, tepat, teliti dan bertanggung jawab)

2.3.2. Rencana Strategis

Strategi secara umum untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi misi Politeknik sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat kapasitas pengelolaan jurusan melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan melalui rapat kerja dan perencanaan yang berbasis jurusan.
- b. Mengelola jaminan mutu melalui Satuan Penjaminan mutu sebagai fasilitator untuk terlaksana pencapaian mutu akademik pada level program studi dan institusi politeknik.
- c. Menggunakan standar akreditasi sebagai *benchmark* mutu dan program kerja.
- d. Menerapkan standar ISO 2008:9001 sebagai barometer pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik.
- e. Memperkuat kerja sama dengan industri dan pemerintah guna mendukung standarisasi kompetensi lulusan dan penguatan fasilitas pembelajaran.
- f. Menerapkan nilai-nilai *transparansi* dan *Good Governance*.

Rencana Strategis Pengembangan Politeknik Aceh Selatan 2011-2016

Perumusan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengembangan Politeknik Aceh Selatan 2011-2016 dilakukan dengan memperhatikan Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Daerah Aceh Selatan dan mengacu pada Renstra DIKITI 2010-2014. Selanjutnya RENSTRA Politeknik Aceh Selatan 2011-2016 diuraikan kedalam 3 pilar pengembangan dengan target masing-masing pilar.

Pilar 1. Pemerataan dan Perluasan Akses

Target: Politeknik Aceh Selatan mampu mengoptimalkan peran civitas akademika dan stakeholder lainnya untuk menyediakan akses pembelajaran yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya di Pantai Barat Selatan.

A. Perluasan Akses Belajar

- (1) Peningkatan akses sumber pembiayaan pendidikan dengan program beasiswa LPSDM bagi mahasiswa kurang mampu

- (2) Perekrutan calon mahasiswa berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas, khusus Aceh Selatan melalui beasiswa Pemda Aceh Selatan.
- (3) Bekerja sama dengan Kopertis Wilayah 13 dalam hal pembiayaan bagi mahasiswa prestasi.

B. Peningkatan Peran Serta Stakeholder dalam Perluasan Akses Belajar

- (1) Pemberdayaan organisasi alumni Poltas
- (2) Peningkatan partisipasi alumni/stakeholder dalam pengembangan karir lulusan

Pilar 2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Target: Seluruh program studi/jurusan di Politeknik Aceh Selatan mampu menawarkan program pendidikan akademik dan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi untuk dunia kerja, serta memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan daerah.

A. Peningkatan Mutu Calon Mahasiswa, Mahasiswa dan Daya Saing Lulusan

- (1) Meningkatkan kualitas calon mahasiswa baru melalui promosi dan mekanisme seleksi yang efektif.
- (2) Melaksanakan program materikulasi bagi mahasiswa baru.
- (3) Melakukan program kerja praktek yang lebih terencana dengan masa yang lebih panjang (1 semester).
- (4) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui revitalisasi kurikulum dan program intensif.
- (5) Meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung, magang lulusan, dan pembekalan *softskills* dan pemahaman kewirausahaan.

B. Peningkatan Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung

- (1) Meningkatkan kualifikasi staf pengajar melalui sertifikasi, pendidikan lanjut (magister) dan pelatihan.
- (2) Peningkatan kualifikasi dan ketersediaan staf pendukung (laboran, teknisi, tenaga adm dan tenaga kebersihan).
- (3) Bekerja sama dengan industri dalam penguatan *industrial skill* bagi dosen dan laboran.

C. Perbaikan Kurikulum dan Pelaksanaannya

- (1) Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, kebutuhan industri dan potensi daerah.
- (2) Penyediaan instrument pelaksanaan kurikulum – SOP perkuliahan, GBPP, SAP dan bahan ajar
- (3) Meningkatkan pemanfaatan e-learning
- (4) Memperbaiki proses monitoring perkuliahan
- (5) Pengembangan sistim evaluasi hasil belajar berbasis database

D. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

- (1) Meningkatkan ketersediaan ruang belajar dan laboratorium, ruang kerja dosen, dan Unit Pelayanan Teknik (UPT) Workshop.
- (2) Memperbaiki manajemen fasilitas pembelajaran dan laboratorium
- (3) Meningkatkan ketersediaan peralatan media pembelajaran dan laboratorium
- (4) Meningkatkan efektifitas pemanfaatan perpustakaan

E. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

- (1) Membina kelembagaan kemahasiswa.
- (2) Mendorong/memfasilitasi kegiatan penalaran & keilmuan, pembangkitan jiwa kewirausahaan.
- (3) Mendorong kegiatan kepedulian sosial.
- (4) Memberikan penghargaan prestasi kemahasiswaan.

F. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)
- (2) Meningkatkan publikasi karya ilmiah – artikel dan buku ilmiah melalui seminar nasional dan regional.
- (3) Mengaplikasikan hasil karya mahasiswa dan dosen dalam mengatasi berbagai permasalahan di daerah dengan aplikasi Teknologi Tepat Guna (TTG).
- (4) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM penelitian, pengabdian dan kewirausahaan

G. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

- (1) Memperkuat kelembagaan sistem penjaminan mutu melalui Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- (2) Mengembangkan dan mendokumentasikan dokumen penjaminan mutu secara digital
- (3) Melakukan audit mutu akademik
- (4) Mengkoordinasi kegiatan akreditasi program studi dan institusi

Pilar 3. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Target: Politeknik Aceh Selatan mampu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparan dan akuntabel dengan mengedepankan kerja sama yang baik dengan Pemerintah Daerah, industri dan stakeholder lainnya.

A. Penataan Organisasi

- (1) Penyusunan Renstra Politeknik Aceh Selatan 2011-2016 dan Rencana Operasional Tahunan.
- (2) Pembuatan uraian kerja dan SOP layanan akademik dan administrasi pada semua level
- (3) Pengembangan unit kerja pendukung termasuk UPT Workshop, UPPM dan SPMI
- (4) Pembenahan sistem perencanaan dan penyusunan sistem evaluasi implementasi kegiatan melalui program rapat kerja dan rapat senat rutin

B. Perbaikan Manajemen Sumber Daya Manusia

- (1) Pengurusan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dosen serta sertifikasi dosen dan karyawan.
- (2) Pengiriman dosen untuk studi lanjut melalui skema beasiswa
- (3) Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen dan proses monitoring.
- (4) Pembinaan karyawan administrasi dan laboran yang berkelanjutan

C. Perbaikan Manajemen Aset

- (1) Melakukan inventarisasi aset ruangan dan laboratorium.
- (2) Perbaikan pengelolaan ruang kuliah.
- (3) Peningkatan pengelolaan kebersihan dan penataan taman.
- (4) Penataan sistem penggunaan laboratorium dan UPT workshop.

- (5) Pemanfaatan Workshop marmer sebagai unit pembeajaran dan produksi
- (6) Pembinaan pengelolaan koperasi dan menjadikan koperasi sebagai unit pemasaran hasil produksi teknologi tepat guna (TTG) yang dihasilkan unit produksi.

D. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

- (1) Peningkatan infrastruktur ICT untuk pembelajaran dan administrasi.
- (2) Pengembangan situs resmi Politeknik Aceh Selatan.
- (3) Pemanfaatan ICT untuk sistem informasi manajemen – pengelolaan kerja praktek dan tugas akhir, sistem database aktivitas dosen dan jurusan untuk data kinerja dan akreditasi.

F. Peningkatan Pencitraan Publik

- (1) Sosialisasi aktivitas kampus melalui situs resmi Politeknik Aceh Selatan
- (2) Peningkatan komunikasi dengan dunia industri dan Pemerintah Daerah
- (3) Pemanfaatan hasil TTG sebagai solusi permasalahan di masyarakat.
- (4) Menghasilkan produk yang mampu meningkatkan nilai tambah produk lokal
- (5) Partisipasi dalam kegiatan pameran dan lomba ilmiah kemahasiswaan

G. Pengembangan Kerjasama Institusional

- (1) Pengembangan kelembagaan dan mekanisme kerjasama institusional
- (2) Melakukan peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah
- (3) Melakukan kerjasama dengan institusi lain untuk pemanfaatan kompetensi.
- (4) Melakukan koordinasi kegiatan berorientasi profit untuk sumber dana tambahan melalui UPT Workshop Perbengkelan, UPT Workshop Marmer dan koperasi.

2. 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator	Satuan	2015	Target s.d 2020
Akreditasi	Buah	3 Akreditasi Jurusan Akreditasi Institusi	4 Akreditasi Jurusan (minimal B) dan Akreditasi Institusi
IPK >3	Persen	90	100
Masa Tunggu kerja	Bulan	>6 bulan	<6 bulan
Kesesuaian bidang kerja	persern	0	80
Produk TTG yang dihasilkan	Buah	2	5

pertahun			
Dosen NIDN	Orang	3	24
Jumlah publikasi karya ilmiah per dosen/tahun	buah	5	25
Jumlah pengabdian kepada masyarakat per dosen/tahun	buah	4	25
Produk unit produksi yang dihasilkan UPT	Juta Rupiah	<25	>100

BAB III

ANALISIS SWOT

3.1 Kekuatan (*Strengths*)

Politeknik Aceh Selatan merupakan satu-satunya Pendidikan Vokasi di pantai Barat Selatan Provinsi Aceh yang mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan dan Provinsi Aceh melalui Lembaga Peningkatan Sumber Daya Manusia (LPSDM) Aceh. Bentuk dukungan berupa pembiayaan operasional, fasilitas pendidikan dan beasiswa bagi mahasiswa miskin berprestasi. Selain dukungan dari pemerintah, dukungan dari masyarakat sangat besar untuk kemajuan Politeknik Aceh Selatan.

3.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

Secara substansial telah terjadi beberapa perubahan paradigma pada sistem pendidikan nasional. Proses globalisasi yang penuh tantangan telah menimbulkan persaingan antar bangsa terutama dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengaruh pasar global tersebut sudah sangat dirasakan, sehingga semakin banyak saingan tenaga kerja di Indonesia. Dalam situasi ini, diharapkan lulusan Politeknik Aceh Selatan mampu bersaing dalam mencari dan mengembangkan profesi mereka dengan tenaga kerja baik dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu sistem pendidikan harus mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Dalam rangka pengembangan prodi di masa mendatang, prodi akan dirahkan untuk berkonsentrasi pada bidang khusus seperti Teknik Mesin konsentrasi Permesinan Kapal, Teknik Industri konsentrasi Pengolahan Hasil Alam, Teknik Komputer konsentrasi pada mikro kontroler dan jaringan serta Teknik Informatika khusus pada Software Development yang disesuaikan dengan pengembangan prioritas pembangunan daerah, potensi dan merujuk kepada masterplan pengembangan Politeknik Aceh Selatan.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi Politeknik Aceh Selatan, dalam menyiapkan program studi dan lulusan pada saat ini adalah:

1. Belum ada kurikulum yang sesuai di dengan kebutuhan.
2. Kekurangan Sumber Daya Manusia
3. Masih minimnya peralatan praktikum
4. Masih kurangnya penelitian yang mengarah pada bidang yang ada.

5. Pembinaan kemahasiswaan kurang memadai dibidang pengembangan kreatifitas dan keilmuan.

3.3 Peluang (*Opportunities*)

Saat ini Program studi teknik mesin berkonsentrasi pada sistem refrigerasi dan manufaktur. Bidang ini belum mampu menjawab kebutuhan daerah dalam penyediaan sumber daya manusia. Berdasarkan potensi daerah seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa aceh Selatan khususnya memiliki sumber daya alam yang berlimpah terutama pada sektor perikanan dan kelautan. Pada sektor ini industri perkapalan mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan produksi perikanan dan kelautan. Sehingga dibutuhkan tenaga-tenaga terampil dibidang perkapalan yang akan berperan aktif dalam pengembangan sektor tersebut. Politeknik aceh Selatan menjadi pelopor dalam sektor ini melalui pendidikan vokasi yang akan menghasilkan tenaga-tenaga terampil di bidang permesinan kapal.

Program studi Teknik Industri dengan konsentrasi pengolahan hasil tambang khusus pada pengolahan batu marmer dan merupakan satu-satunya Politeknik yang mangajarkan keahlian ini sehingga alumni diharapkan mampu menjadi motor dalam peningkatan produksi dan penciptaan lapangan kerja baru. Selain itu Teknik Komputer dan Informatika menjadi pendukung dalam segala bidang baik di dunia industri maupun pemerintahan.

3.4 Ancaman (*Threats*)

Adapun ancaman (*threats*) yang harus dihadapi sebagai berikut:

1. Dengan ikutnya Indonesia dalam perjanjian WTO sangat besar kemungkinan politeknik asing terlibat dalam bidang pendidikan.
2. Terbentuknya pasar tunggal (Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuka peluang tenaga kerja asing di berbagai sektor sehingga persaingan tenaga kerja semakin ketat
3. Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang membuka program sejenis.
4. Tuntutan industri terhadap lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi.
5. Adanya tuntutan standarisasi kualitas kegiatan kemahasiswaan bertaraf nasional dan internasional.

Memperhatikan potensi dan daya dukung daerah, maka Politeknik Aceh Selatan dinilai cukup potensial dan memiliki peluang yang besar dalam mendukung program

pemerintah khususnya dalam mewujudkan MP3EI (Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Koridor Ekonomi Indonesia) terutama untuk Koridor Ekonomi Sumatra.

Politeknik Aceh Selatan juga sangat berpotensi dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang dapat mendukung pengembangan sumber daya energi baru terbarukan seperti PLTA, PLTB yang sekarang mulai dikerjakan dikawasan ini seperti di Kecamatan Kluet Selatan, serta PLTU yang sedang dalam tahap penyiapan fasilitas di Kabupaten tetangga yakni Kabupaten Nagan Raya. Disamping itu, Politeknik Aceh Selatan juga dinilai sangat mendukung pembangunan industri pertambangan, mengingat potensi SDA seperti batubatu (marmar, granit), emas, pasir besi, batubara, industri perikanan, pertanian/perkebunan dan kehutanan.

Penguatan SDM melalui Politeknik Aceh Selatan juga dapat mendukung percepatan pembangunan daerah tapal batas serta dapat membantu meningkatkan ketertinggalan daerah selepas masa konflik berkepanjangan di Propinsi Aceh.

Untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional, Politeknik Aceh Selatan diharapkan kedepan dapat menambah kelengkapan program studi pada jenjang pendidikan vokasi yang masih belum ada di Propinsi Aceh, dengan demikian akan semakin mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia daerah dan regional.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) 2011-2016 Politeknik Aceh Selatan merupakan peta utama kegiatan. Sehingga Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Politeknik Aceh Selatan dalam membantu menjalankan tugas perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu melalui kegiatan caturdharma perguruan tinggi yang dituangkan melalui Renop 2014-2017.

Usaha dan partisipasi seluruh sivitas akademika Politeknik Aceh Selatan telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa Politeknik Aceh Selatan mencapai visi misi dan tujuan yang ditetapkan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Aceh Selatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Tapaktuan, 10 Agustus 2011
Ditetapkan oleh:

Politeknik Aceh Selatan
Direktur

Dr. Ir. Yuhanis Yunus, M. Eng